

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batu merupakan salah satu kota yang baru terbentuk pada tahun 2001 sebagai pecahan dari Kabupaten Malang. Sebelumnya wilayah kota batu merupakan bagian dari Sub Satuan Wilayah Pengembangan 1 (SSWP 1) Malang Utara. Panorama alam yang indah dan udara yang sejuk menjadikan Kota Batu sebagai destinasi pariwisata yang menarik sehingga kunjungan wisatawan terus meningkat.



*Gambar 1 Perkembangan Jumlah Wisatawan
(Sumber: Badan Pusat Statistik)*

Dengan kunjungan wisatawan yang terus bertambah setiap tahunnya, membuat pembangunan usaha hotel di kawasan Kota Batu mengalami peningkatan, kondisi ini membuat persaingan yang ketat untuk para penyedia jasa akomodasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam usaha perhotelan untuk memperebutkan para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

*Tabel 1 Perkembangan Jumlah Hotel di Kota Batu
(Sumber: Badan Pusat Statistik)*

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Hotel Berbintang	12	14	15	17	18
Hote Non Bintang	538	538	952	950	985

Salah satu grup hotel yang terletak di Kota Batu adalah Hotel Seulawah Grand View berada dibawah naungan Seulawah Grup. Pada awalnya

Seulawah Grup membangun hotel karena ingin mendukung Kota Batu sebagai kota pariwisata, diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan pariwisata di Kota Batu. Secara profit hotel tersebut menangkap peluang market dari para wisatawan dan pelaku bisnis yang berkunjung ke Kota Batu. Namun kondisi fasilitas hotel tidak mencukupi kebutuhan akan fasilitas yang disediakan (okupansi). Dengan adanya permasalahan tersebut pihak manajemen hotel ingin meningkatkan hotel tersebut menjadi kelas di atasnya yakni hotel bintang empat. Tentunya dengan perubahan tersebut perlu penambahan jumlah kamar dan beberapa fasilitas pendukung lainnya yang sesuai standar hotel bintang empat. Selain menjadi pendukung industri pariwisata, hotel juga dapat dijadikan sebagai sarana promosi dan edukasi keragaman kebudayaan Nusantara (Laksitarini & Purnomo, 2021).

Maka dalam redesain interior hotel ini juga akan mengangkat kearifan lokal setempat. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Batu disebutkan bahwa salah satu misi pembangunan kota batu adalah mewujudkan nilai-nilai kearifan lokal. Kearifan lokal tersebut disesuaikan dengan visi misi pengembangan kota Batu yakni Agropolitan. Agropolitan merupakan kota pertanian yang tumbuh dan berkembang dari sektor pertanian. Kota agropolitan berada dalam kawasan sentra produksi pertanian. Diharapkan hasil redesain interior ini dapat memberikan referensi dalam pengembangan interior hotel di Kota Batu. Desain interior Hotel Seulawah Grand View yang menggabungkan budaya lokal dan modern.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya tuntutan untuk dikembangkan menjadi hotel bintang 4, guna persiapan memfasilitasi multipengunjung yaitu pengunjung dengan kepentingan bisnis dan wisata atau pengunjung dengan kepentingan bisnis sambil berwisata.
2. Perlunya penyesuaian fasilitas dari bintang 3 ke bintang 4 untuk mengakomodasi kebutuhan pengunjung hotel bisnis dan hotel wisata.

3. Perlunya pengkondisian suasana (*ambience*) desain interior yang mengangkat kearifan lokal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah perancangan di atas maka bisa dirumuskan beberapa masalah berikut ini:

1. Bagaimana implementasi standarisasi dari bintang tiga ke bintang empat agar dapat mempertahankan eksistensi ditengah persaingan bisnis yang ketat?
2. Bagaimana implementasi fasilitas hotel bintang empat yang sesuai standar untuk mengakomodasi pengunjung dengan tujuan bisnis dan wisata?
3. Bagaimana menciptakan *ambience* atau suasana yang memasukkan unsur lokalitas dalam perancangan hotel sebagai salah satu daya tarik.

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Seulawah Grand View adalah menyediakan fasilitas hotel bisnis bintang empat guna mengakomodasi pengunjung dengan tujuan bisnis dan rekreasional serta ingin menciptakan suasana menarik yang menggambarkan ciri khas budaya setempat, memberikan kesan yang berbeda dengan konsep lokalitas dan alam sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya setempat agar dapat bersaing dengan hotel lain di Kota Batu.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan interior hotel Seulawah Grand View adalah untuk memberikan pengalaman kepada pebisnis maupun wisatawan yang menginap di hotel Seulawah Grand View dengan memaksimalkan fasilitas guna memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan memunculkan konsep lokalitas.

1.5 Batasan Ruang Lingkup Perancangan

Dalam perancangan kali ini terdapat batasan yang perlu diperhatikan yaitu:

- Area public:

- Lobby
- Restaurant:
- Area bermain
- Caffe & Souvenir Shop
- Ballroom
- Area privat:
 - Room
 - Meeting room

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat pada perancangan ini adalah memberikan fasilitas yang mewadahi para pelaku bisnis dan pelaku wisatawan, serta memberikan kenyamanan dan pengalaman yang berbeda pada saat menginap di Seulawah Grand View.

1.7 Metode Perancangan

Berikut ini adalah metode yang digunakan pada perancangan kali ini adalah sebagai berikut:

1.7.1 Pengumpulan Data

a) Data primer

Data primer didapatkan melalui survey, observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung pada objek perancangan yaitu di Seulawah Grand View. Wawancara dilakukan langsung kepada general manager dan HRD (Human Resources Development) hotel Seulawah Grand View.

b) Data skunder

Data skunder didapatkan melalui buku, peraturan pemerintah, dan jurnal yang ada dan semua yang berhubungan dengan perancangan hotel Seulawah Grand View.

1.7.2 Analisa Data

Dari data yang sudah dikumpulkan oleh penulis kemudian data tersebut akan dianalisa untuk mencari permasalahan yang ada pada objek perancangan dan akan menjadi bahan acuan pada perancangan.

1.7.3 Programatik

Programatik meliputi Analisa berupa aktifitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, zoning & blocking, matriks dll.

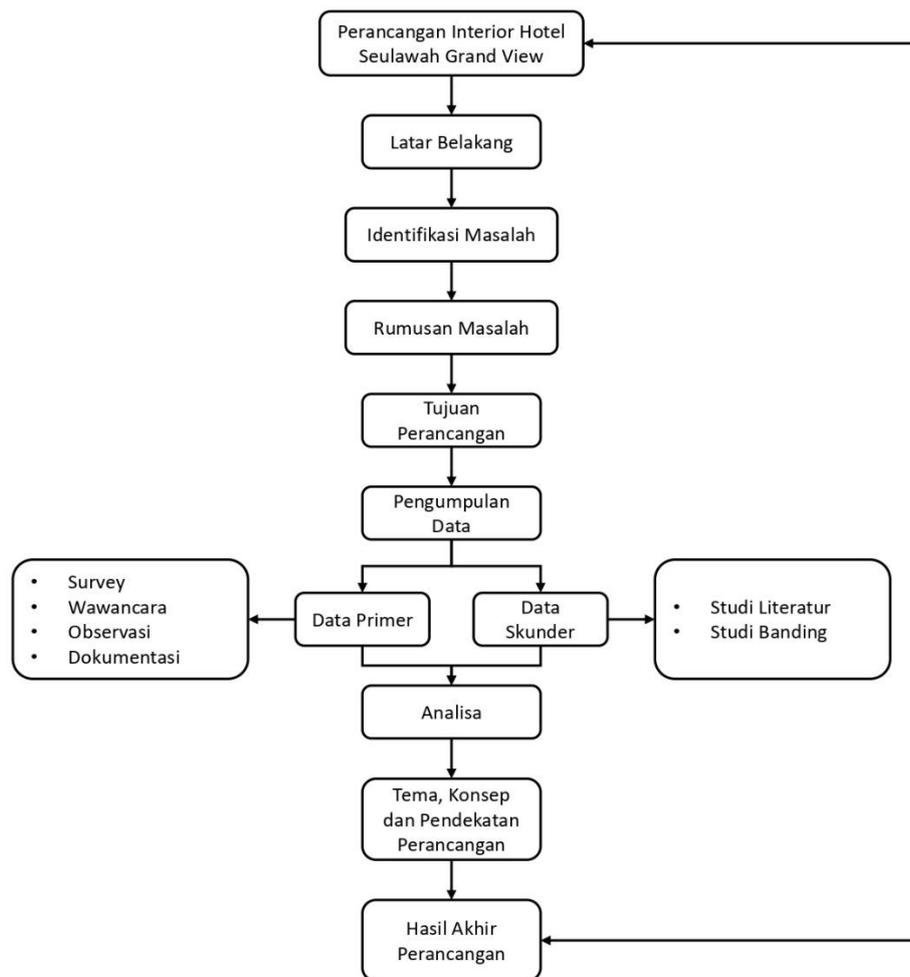
1.7.4 Konsep

Konsep merupakan suatu ide gagasan yang menjawab permasalahan desain, yang akan diaplikasikan pada setiap elemen interior di Seulawah Grand View.

1.7.5 Hasil Akhir Perancangan

Hasil akhir pada perancangan ini berupa desain 3 dimensi, gambar kerja yang terdiri dari layout, tampak, potongan, detail, dan video animasi.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan pada perancangan Hotel Seulawah Grand View:

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang perancangan hotel Seulawah Grand View, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan ruang lingkup perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

- **BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Menguraikan tentang kajian literatur tentang objek perancangan yaitu Seulawah Grand View serta standarisasi-standarisasi yang akan menjadi acuan dalam perancangan.

- **BAB III: ANALISA STUDI BANDING DAN PROYEK PERANCANGAN**

Menguraikan tentang objek perancangan hotel Seulawah Grand View serta hasil analisa studi banding dan analisa kondisi eksisting dan site.

- **BAB IV: TEMA, KONSEP PERANCANGAN DAN APLIKASI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tema dan konsep perancangan Seulwah Grand View, serta aplikasi perancangan ke dalam warna, material, penghawaan, pencahayaan dll.

- **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Penarikan kesimpulan akhir dari hasil perancangan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan disertai saran.